



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian kali ini, yang menjadi objek dari penelitian adalah situs corona.jakarta.go.id. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 yang telah membuka situs corona.jakarta.go.id.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan eksplanatif. Menurut Sugiyono (2017:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kriyantono (2012:55) riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Menurut Kriyantono (2012:60), survei eksplanatif adalah metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



riset yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Mayer (dalam Kriyantono, 2012:20), variabel sebenarnya adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Suatu variabel adalah konsep tingkat rendah, yang acuan-acuannya secara relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklarifikasi, diurut atau diukur.

1. Variabel Bebas

Menurut Kriyantono (2012:20), variabel pengaruh adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variabel ini adalah diobservasi dan nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:64) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Operasionalisasi Tabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Tabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motif Mengonsumsi Situs (X)	Pengalihan (<i>Diversion</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari rutinitas baru 2. Hadirnya media baru 3. Menyalurkan emosi 4. Mencari media yang tepat 	Likert
	Hubungan Personal (<i>Personal Relationship</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media untuk mencari <i>networking</i> baru 2. Menggunakan media untuk menjalin/menjaga hubungan 	Likert
	Identitas Personal (<i>Personal Identity</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media untuk mencari hal hal yang berkaitan dengan diri sendiri 2. Menggunakan media untuk mengikuti perkembangan zaman 	Likert
	Pengawasan (<i>Surveillance</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan media untuk tujuan dan maksud tertentu 2. Menggunakan media untuk mencari informasi yang terpercaya 	Likert
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	<i>Current need approach</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan informasi bersifat mutakhir 	Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2. Meningkatkan pengetahuan	
	<i>Everyday need approach</i>	1. Mencari informasi yang rutin 2. Mencari informasi mengenai kebutuhan diri sendiri	Likert
	<i>Exhaust need approach</i>	1. Mencari informasi yang penting 2. Bergantung dengan informasi yang dicari	Likert
	<i>Catching-up need approach</i>	1. Mengetahui perkembangan paling baru pada sebuah fenomena/informasi 2. Mencari informasi paling baru	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode survei, dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner sebagai data primer. Kuesioner akan dibagikan kepada responden dalam bentuk *Google Form* sehingga memudahkan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:192) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan kuesioner dengan skala *likert*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti tidak diharuskan melakukan penelitian kepada seluruh objek yang menjadi pengamatan dikarenakan adanya keterbatasan yang dialami diantaranya waktu dan juga biaya. Peneliti cukup melakukan penelitian kepada sebagian dari keseluruhan objek. Sebagian dari objek tersebut adalah sampel. Menurut Sugiyono (2017:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu responden yang sudah pernah menggunakan situs corona.jakarta.go.id untuk mendapatkan sampel. Hasil penelusuran responden yang diperoleh dari pihak BAAK (Bagian Administrasi Akademik & Kemahasiswaan) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yaitu mahasiswa yang terdaftar pada angkatan 2016 sebesar 513. Berikut adalah rumus Yamane dalam melakukan penghitungan jumlah sampel, yakni:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

D= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, sebesar 5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut adalah perumusannya:

$$n = \frac{513}{513 \times (0.05)^2 + 1} = 224,75 \text{ dibulatkan menjadi } 225$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147).

Sebelum melakukan analisa data yang sudah terkumpul, data akan diolah dan disederhanakan. Tahap-tahap pengolahan data yang akan dilakukan meliputi:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:168) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017:173) analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:168) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik alpha

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cronbach. Menurut Siregar (dalam Helen, 2018:24) bahwa suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Helen, 2018:24), model regresi yang baik digunakan dalam sebuah penelitian adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas perlu dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dapat dideteksi dengan beberapa cara salah satunya adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ≥ 0.05 , maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ≤ 0.05 , maka data residual tidak berdistribusi normal.

4. Koefisien Korelasi

Menurut Kriyantono (2012:172-173), analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan di antara dua atau lebih dari dua variabel. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi (korelasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari pengujian ini terletak diantara nilai korelasi 0 sampai dengan 1. Apabila nilai yang dihasilkan semakin mendekati angka 0, maka menunjukkan tidak memiliki hubungan antar variabel independen dan dependen. Apabila semakin mendekati angka 1, maka hubungan variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sempurna.

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Indikator	Keterangan
Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali ; lemas sekali
0.20 - 0.39	Hubungan rendah tetapi pasti
0.40 - 0.70	Hubungan yang cukup berarti
0.71 - 0.90	Hubungan yang tinggi; kuat
Lebih dari 0.90	Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali ; dapat diandalkan

Sumber: Kriyantono (2012:173)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (dalam Helen, 2018:26), tujuan koefisien determinasi (R^2) adalah:

“Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”.

6. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Kriyantono (2012: 184), regresi linear sederhana jika terdapat dua data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dihitung dan diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu. Rumus:



$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/dependen yang diprediksi)

X = Variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X=0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

7. Uji F

Menurut Ghazali (dalam Erick, 2018 : 28), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Pembuktian dilakukan dengan bantuan program SPSS dan melihat tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 pada tabel anova dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika suatu model mempunyai tingkat signifikansi $< 0,05$ maka model regresi tersebut dapat dipergunakan.
- 2) Jika suatu model mempunyai tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tersebut tidak dapat dipergunakan



8. Uji t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Ghozali (dalam helen 2018:27), Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam mengukur hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_a tidak diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Hasil Uji Pra-Kuesioner

1. Uji Validitas

a. Motif Mengonsumsi (X)

Tabel 3.3
Uji Validitas Pra-Kuesioner Variabel X

No.	Pertanyaan	Validitas
1	Item1	0,710
2	Item2	0,808
3	Item3	0,762
4	Item4	0,877
5	Item5	0,731
6	Item6	0,689
7	Item7	0,750
8	Item8	0,663

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

9	Item9	0,791
10	Item10	0,750
11	Item11	0,687
12	Item12	0,840
13	Item13	0,812
14	Item14	0,747
15	Item15	0,752
16	Item16	0,767

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada 30 responden pada variabel X di atas, seluruh butir pertanyaan memiliki hasil diatas 0,3 maka butir pertanyaan variabel x dinyatakan valid.

b. Pemenuhan Kebutuhan informasi (Y)

Tabel 3.4
Uji Validitas Pra-Kuesioner Variabel Y

No.	Pertanyaan	Validitas
1	Item17	0,719
2	Item18	0,855
3	Item19	0,686
4	Item20	0,865
5	Item21	0,810
6	Item22	0,852
7	Item23	0,846
8	Item24	0,824
9	Item25	0,867
10	Item26	0,764



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

11	Item27	0,794
12	Item28	0,820
13	Item29	0,840
14	Item30	0,880
15	Item31	0,873
16	Item32	0,852

Berdasarkan hasil Uji Validitas pada 30 responden pada variabel Y di atas, seluruh butir pertanyaan memiliki hasil diatas 0,6, maka butir pertanyaan variabel x dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

a. Motif Mengonsumsi (X)

Gambar 3.1
Hasil Uji Reliabilitas Pra-Kuesioner Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	16

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada 30 responden pada variabel X di atas, seluruh butir pertanyaan memiliki hasil diatas 0,6, maka butir pertanyaan variabel x dinyatakan reliabel.

b. Pemenuhan Kebutuhan dan Informasi (Y)

Gambar 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Pra-Kuesioner Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	16

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada 30 responden pada variabel Y di atas, seluruh butir pertanyaan memiliki hasil diatas 0,6, maka butir pertanyaan variabel x dinyatakan reliabel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.